

SINOPSIS

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. H USIA 26 TAHUN G₂P₁A₀Ah₁ DENGAN FAKTOR RESIKO JARAK KEHAMILAN <2 TAHUN DI PMB SARASWATI

Menurut penelitian Astikah pada tahun 2022, penyebab tidak langsung kematian ibu biasanya terjadi karena tidak memiliki akses ke pelayanan kesehatan yang berkualitas, terutama pelayanan untuk kasus kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatarbelakangi oleh 3 terlambat dan 4 terlalu. Tiga terlambat yaitu terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, dan terlambat mendapat pelayanan difasilitas kesehatan. Empat terlalu yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), terlalu rapat jarak melahirkan/ paritas (<2 tahun). Sehingga dibutuhkan Kualitas pelayanan antenatal yang diberikan Selama masa hamil secara berkala sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yang telah ditentukan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan kehamilan dengan baik dan melahirkan bayi sehat. Ibu hamil cenderung memiliki tingkat kecemasan yang lebih tinggi terutama saat memasuki trimester ketiga kehamilan karena setiap kehamilan dan persalinan itu berbeda. Ny. H Hamil dengan faktor resiko jarak kehamilan terlalu dekat juga mengatakan cemas dalam masa trimester III dimana akan menghadapi persalinan yang semakin dekat di PMB Saraswati.

Kunjungan ANC trimester ketiga ini ditemukan berdasarkan hasil anamnesis dimana ibu mengatakan merasa cemas menghadapi persalinan dan dari pemeriksaan hemoglobin pada trimester II yaitu 11,2 gr/dl dan saat memasuki trimester III hasil pemeriksaan hemoglobin 12,0 gr/dl. Pada tanggal 7 Juli 2022 ibu bersalin di PMB Saraswati secara spontan, normal. Selama masa nifas, tidak terjadi komplikasi. Bayi lahir spontan, normal, pukul 16.45 WIB, jenis kelamin laki-laki, BBL 3075 gram, PB 51 cm dan tidak mengalami komplikasi. Ibu memutuskan

memakai KB minipil dimulai sejak nifas pertama karena tidak ingin memiliki anak lagi dan di anggap paling efektif buat ibu. Ibu juga berkomitmen memberikan ASI secara eksklusif.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil dengan faktor resiko jarak dengan kehamilan sebelumnya 18 bulan, ibu mengalami kecemasan pada kehamilan trimester III. Pada persalinan terjadi secara spontan tanpa komplikasi, bayi di lahirkan secara spontan, sehat. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan asuhan berkesinambungan dengan cara memantau secara ketat ibu dan janin sehingga ketika ditemukan komplikasi dapat dilakukan tindakan tepat sesuai prosedur, semakin meningkatnya rasa kepercayaan pasien terhadap bidan untuk meningkatkan cakupan persalinan normal.

SINOPSIS

CONTINUOUS MIDWIFERY CARE ON MRS. H 26 YEARS OF AGE G₂P₁A₀Ah₁ WITH RISK FACTORS OF PREGNANCY SPACE <2 YEARS AT PMB SARASWATI

According to Astikah's research in 2022, indirect causes of maternal death usually occur due to not having access to quality health services, especially services for timely emergency cases motivated by 3 late and 4 too. The three too late are too late to recognize danger signs and make decisions, too late to reach a health facility, and too late to receive services at a health facility. Four too are too old at the time of delivery (>35 years), too young at the time of delivery (<20 years), too many children (>4 children), too close the distance of childbirth / parity (<2 years). So it takes the quality of antenatal services provided during pregnancy periodically in accordance with predetermined antenatal service guidelines to maintain and improve maternal health during pregnancy as needed so that it can complete pregnancy well and give birth to healthy babies. Pregnant women tend to have higher levels of anxiety especially when entering the third trimester of pregnancy because every pregnancy and childbirth is different. Mrs. H Pregnant with risk factors for pregnancy distance too close also said she was anxious in the third trimester period where she would face labor that was getting closer at PMB Saraswati.

This third trimester pregnancy visit was found based on the results of anamnesis where the mother said she felt anxious facing labor and from the hemoglobin examination in the second trimester which was 11.2 gr/dl and when entering the third trimester the hemoglobin examination results were 12.0 gr/dl. On July 7, 2022 the mother gave birth at PMB Saraswati spontaneously, normally. During the postpartum period, no complications occurred. The baby was born spontaneously, normally, at 4:45 pm, male sex, birth weight 3075 grams, length 51 cm and had no complications. The mother decided to use minipil birth control starting from the first postpartum because she did not want to have more children and was considered the most effective for her. The mother is also committed to providing exclusive breastfeeding.

The conclusion of this care is that pregnant women with risk factors distance with previous pregnancies 18 months, mothers experience anxiety in third trimester pregnancy. In labor occurred spontaneously without complications, the baby was born spontaneously, healthy. Suggestions for midwives to improve continuous care by closely monitoring the mother and fetus so that when complications are found, appropriate action can be taken according to procedures, increasing patient trust in midwives to increase the coverage of normal labor.